

BAB V

SIMPULAN

5.1 SIMPULAN

Pada perancangan ini, perancang menarik simpulan bagaimana membuat sebuah *beauty centre* yang tidak konvensional dengan menghadirkan targer *user* yang spesifik yaitu remaja sampai dewasa muda terutama untuk perempuan. *Beauty centre* ini tidak hanya mengutamakan desain yang menarik tetapi juga mengedepankan desain yang sesuai dengan kebutuhan serta karakter user. Dengan kebutuhan perempuan akan kecantikan, maka dengan disediakan ruang

kursus kecantikan seperti merawat dan mempercantik diri dengan belajar *makeup*, penataan rambut, dan perawatan kuku yang baik dan benar. *Beauty centre* ini juga menyediakan fasilitas *café* yang menyediakan makanan-makanan khas Korea dan *mini library* untuk *user* yang ingin tahu tentang perawatan kecantikan. Selain itu, *retail cosmetic* juga disediakan dalam *beauty centre* ini untuk memenuhi kebutuhan wanita, mengikuti tren dan gaya hidup.

Konsep *simplicity shabby* diaplikasikan pada *interior beauty centre* dengan mencerminkan kesan ruangan yang *girly* ataupun feminim dan lembut. Bentuk-bentuk yang rumit yang ada di konsep *shabby chic* disederhanakan lagi agar ruangan tetap kelihatan bersih dan rapi. Beberapa ciri-ciri *shabby chic* diaplikasikan pada *interior beauty centre* seperti warna *soft pastel* (*pink, mint green, white*), pengaplikasian bunga-bunga, bentuk klasik (bentuk lengkung), material *unfinished* (lusuh).

5.2 SARAN

Pada zaman sekarang ini, masih belum banyak terdapat *beauty centre* khusus yang mencakup semua fasilitas yang dibutuhkan oleh perempuan. Diharapkan perancangan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi yang akan membuat *beauty centre* yang serupa ataupun lainnya. Bagi yang membuat rancangan yang serupa, diharapkan dapat merancang dengan konsep yang berbeda namun tetap seputar bagaimana cara memenuhi kebutuhan wanita dalam hal kecantikan.